

Hubungan Keseimbangan, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola

Herman^{1*} / Muhammad Hasbillah²

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP Makassar.

hermanm2mherman@gmail.com

Received: April 2022; Accepted Mei 2022; Published Juni 2022

Ed 2022; 2(1): 9-16

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan anantara keseimbangan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada mahasiswa PJKR STKIP YPUP Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR STKIP YPUP Makassar yang berjumlah 135 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan instrumen-instrumen tes, diantaranya; 1) tes keseimbangan, 2) tes kelincahan, 3) tes koordinasi mata-kaki, 4) tes menggiring bola dalam sepak bola. Teknik analisis data dilakukan uji perhitungan statistik yaitu, uji deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Sedangkan pada uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi dan uji regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,764, terdapat hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,552, terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,704, serta ketiga variabel penelitian tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 69,7%.

Kata Kunci: komponen fisik, menggiring bola

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between balance, agility and eye-foot coordination on the ability to dribble in PJKR STKIP YPUP Makassar students. This research is a correlative research with a quantitative approach. The population in this study were all 135 students of PJKR STKIP YPUP Makassar. The sample taken in this study were 30 people obtained by simple random sampling technique. Research data collection was carried out using test instruments, including; 1) balance test, 2) agility test, 3) eye-foot coordination test, 4) dribbling test in soccer. The technique of data analysis is statistical calculation test, namely, descriptive test, prerequisite test and hypothesis testing. The prerequisite test used is the normality test. While the hypothesis test used is the correlation test and multiple regression test. The results showed that there was a relationship between balance on the ability to dribble with a correlation value of 0.764, there was a relationship between agility and the ability to dribble with a correlation value of 0.552, there was a relationship between eye-foot coordination on the ability to dribble with and a correlation value of 0.704, and The three research variables together contributed to the dribbling ability of 69.7%.

Keywords: physical component, dribbling

PENDAHULUAN

Permainan sepak bola dibentuk dari berbagai macam teknik dasar yang merupakan unsur-unsur yang membentuk permainan sepak bola itu sendiri (Zubaidi et al., 2021). Teknik dasar merupakan bagian fundamental yang mutlak dikuasai oleh atlet agar dapat bermain sepakbola dengan terampil yang didasari keterampilan multilateral gerak (Indra & Marheni, 2020). Penguasaan teknik dasar dalam permainan sepak bola menjadi bekal awal untuk meningkatkan kemampuan para pemain dalam menjalankan bergai taktik yang diterapkan dalam permainan, dan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan (Hanispi et al., 2021),

serta faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik dan benar (Ahmad Yani, 2020).

Teknik bermain sepak bola dibagi menjadi dua berdasarkan gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan sepak bola (Retama et al., 2018; Tryusa Rio Prasetyo Utomo, 2021) diantaranya; teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Unsur-unsur teknik tanpa bola terdiri dari yaitu lari cepat dan mengubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola dan gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang. Teknik dengan bola pada dasarnya yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola, diantaranya; keterampilan *dribbling*, *passing control*, *shooting*, *heading*, dan *goal keeping* (Fitri, 2021).

Menggiring bola dalam sepakbola adalah keterampilan dasar yang bertujuan untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat serta menahan bola tetap dalam penguasaan sesuai dengan kondisi permainan dan kegunaannya (Rahmawan et al., 2019). Keterampilan menggiring bola sangat penting dalam permainan sepakbola untuk memungkinkan pemain mempertahankan bola pada saat berlari untuk melewati lawan lawannya mencari ruang terbuka. Sering kali seorang pemain mempunyai pilihan untuk menendang bola tetapi tidak memiliki pilihan untuk menendang bola langsung ke gawang atau untuk melakukan umpan ke rekan satu tim (Adi Rianto, Wijono, 2020). Menurut (Andres Budiman, 2019) dalam melakukan *dribbling* terdapat 3 fase yang harus dilalui mulai dari fase persiapan, fase pelaksanaan, dan yang terakhir adalah fase *follow through*. Fase persiapan dimana keadaan tubuh tegak, bola berada di dekat kaki, dan kepala lurus untuk memperhatikan lapangan dengan baik. Pada fase peragaan dilakukan pada bola, menendang bola sepenuhnya, dorong bola beberapa kali ke depan. Dan pada fase terakhir dimana posisi tubuh kepala ketika mendorong bola.

(Basrizal et al., 2020) menyatakan gerakan *dribbling* terdiri dari beberapa gerakan yaitu gerakan merubah arah, dan gerakan melindungi bola yang didukung komponen biomotor antara lain kelincuhan dan kelentukan. Hal yang senada dinyatakan oleh (Akmal & Lesmana, 2019), namun lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor dalam mendapatkan *dribbling* yang baik diantaranya kelincuhan, kelentukan, kecepatan, daya tahan, kekuatan, koordinasi, selain itu teknik, mental, sarana dan prasarana, serta program latihan yang diberikan pelatih juga sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan *dribbling*. Selanjutnya menurut (Sakti, 2017) menggiring bola merupakan suatu teknik gerakan yang memerlukan koordinasi mata-kaki yang tepat dan kelincuhan kaki yang cepat dengan tetap menjaga keseimbangan tubuh agar tidak mudah terjatuh apabila diganggu atau dihalangi pihak lawan.

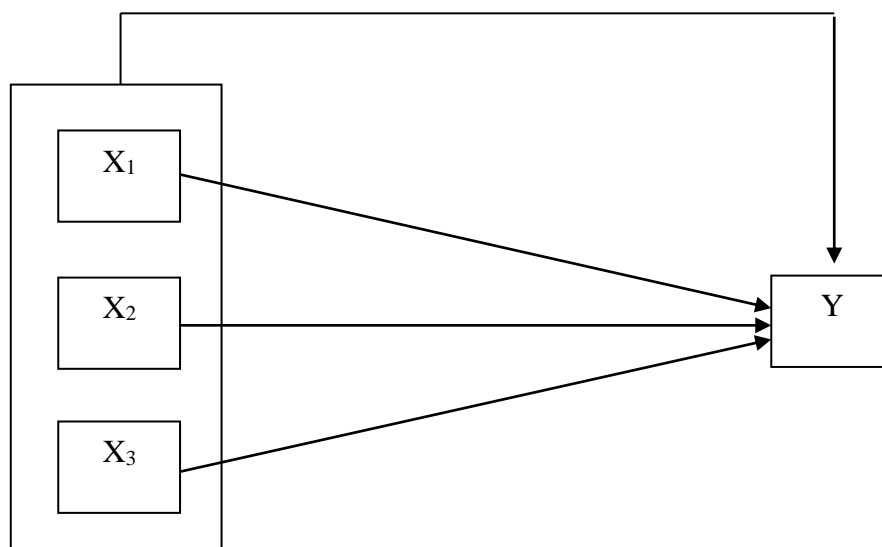
Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka *dribbling* merupakan salah satu unsur teknik dalam permainan sepak bola yang menjadi salah satu syarat mutlak yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Dimana penguasaan teknik *dribbling* sepak bola tidak terjadi begitu saja, beberapa faktor pendukung agar dapat menguasai teknik *dribbling* diantaranya faktor komponen fisik; kekuatan, daya tahan, kelincuhan, kelentukan, kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan. Namun menurut (Ridwan & Hasyim, 2018) unsur komponen fisik yang sangat menunjang dalam melakukan teknik dasar menggiring bola adalah keseimbangan. Keseimbangan menjadi penting karena dengan keseimbangan yang baik maka seorang pemain mampu mengkoordinasikan kecepatan pada saat menggiring bola dalam upaya untuk melewati lawan. Unsur komponen fisik dominan berikutnya yang sangat berperan dalam penguasaan keterampilan menggiring bola yaitu kelincuhan (Suganda, 2021), dimana dalam menggiring bola membutuhkan kelincuhan gerak tubuh untuk merespon situasi dan kondisi yang dihadapi dan mengubah arah bola sesuai dengan yang dikehendaki. Kinerja kelincuhan yang baik tidak akan tercipta dengan sempurna tanpa koordinasi mata-kaki saat menggiring bola, sehingga koordinasi mata-kaki memiliki kedudukan yang sama pentingnya sebagai faktor pendukung penguasaan keterampilan menggiring bola, kedua unsur komponen fisik ini bekerja secara bersama-sama saat menggiring bola, dan wujud dari koordinasi mata-kaki adalah sererasian gerak menggiring bola (Mappaompo, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa PJKR STKIP YPUP Makassar selama menjalani proses perkuliahan teori dan praktek sepak bola khususnya pada materi menggiring bola, sebahagian besar mahasiswa saat menggiring bola kehilangan keseimbangan, gerakan yang masih terlihat kaku, dan ketidak serasian gerak yang dilakukan saat menggiring bola. Hal ini terlihat saat menggiring bola dengan mudah kehilangan bola, terjatuh saat merubah arah dan menginjak bola, serta bola jauh dari jangkauan. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada mahasiswa PJKR STKIP YPUP Makassar.

Penelitian sejenis sudah pernah dilakukan, namun tidak komprehensif meneliti tentang hubungan keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Satria & Taroreh, 2019) menunjukkan bahwa terhdapat hubungan antara kelincahan, kecepatan, dan keseimbangan dengan keterampilan menggiring bola pemain sepak bola Universitas Bina Darma. Penelitian yang dilakukan oleh (Faturahman et al., 2020) menyimpulkan bahwa latihan kelincahan dapat berpengaruh terhadap keterampilan dribbling dalam permainan sepak bola karena hakekatnya kelincahan merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepak bola. Penelitian yang dilakukan oleh (Supriadi, 2017) menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola dapat meningkat dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata-kaki.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelatif dengan pendekatan kuantitatif. Desain peneltian korelatif sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Korelasi (Sugiyono, 2011)

Keterangan :

- X₁ = Keseimbangan
- X₂ = Kelincahan
- X₃ = Koordinasi Mata-Kaki
- Y = Kemampuan Menggiring Bola

Populasi penelitian adalah seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian (Juliansyah, 2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR angkatan 2017 yang berjumlah 135 orang.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang yang diperoleh dengan teknik simple random sampling (Azwar, 2017). Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan instrumen-instrumen tes, diantaranya; 1) tes keseimbangan, 2) tes kelincahan, 3) tes koordinasi mata-kaki, 4) tes menggiring bola dalam sepak bola (Fenanlampir, 2015; Halim, 2018).

Pengolahan data penelitian menggunakan program komputer SPSS versi 20 untuk melakukan sebanyak tiga uji perhitungan statistik yaitu, uji deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis (Santoso, 2014). Uji deskriptif digunakan untuk mencari mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Sedangkan pada uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi dan uji regresi ganda yang digunakan untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta seberapa besar kontribusi keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola (Darma, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif data hasil penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran distribusi data keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan menggiring bola. Deskripsi data dimaksudkan untuk dapat menafsirkan dan memberi makna tentang data tersebut secara berturut-turut, diantaranya: deskripsi data keseimbangan diperoleh nilai *mean* sebesar 79,73, nilai *minimum* sebesar 70,00, nilai *maximum* sebesar 85,00, dengan nilai *standard deviation* sebesar 3,571. Deskripsi data kelincahan diperoleh nilai mean sebesar 12,84, nilai minimum sebesar 11,00, nilai maximum sebesar 14,55, dengan nilai *standard deviation* sebesar 0,979. Deskripsi data koordinasi mata-kaki diperoleh nilai mean sebesar 13,83, nilai minimum sebesar 10,00, nilai maximum sebesar 16,00, dengan nilai *standard deviation* sebesar 2,276. Selanjutnya deskripsi data kemampuan menggiring bola diperoleh nilai mean sebesar 23,07, nilai minimum sebesar 18,19, nilai maximum sebesar 26,25 dengan nilai *standard deviation* sebesar 2,278. Pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Hipotesis Statistik	Keseimbangan (poin)	Kelincahan (detik)	Koordinasi Mata Kaki (poin)	Menggiring Bola (detik)
N	30	30	30	30
Mean	79.73	12.8360	13.8333	23.0700
Std. Deviation	3.571	0.97929	2.276	2.27816
Minimum	70.00	11.00	10.00	18.19
Maximum	85.00	14.55	16.00	26.25
Sum	2392.00	384.98	415.00	576.76

Sebagai uji prasyarat dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian memiliki sebaran normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dimana variabel keseimbangan memiliki nilai signifikansi $0,782 > 0,05$, variabel kelincahan memiliki nilai signifikansi $0,882 > 0,05$, variabel koordinasi mata-kaki memiliki nilai signifikansi $0,699 > 0,05$, dan variabel menggiring bola memiliki nilai signifikansi $0,400 > 0,05$. Artinya bahwa keempat variabel tersebut memiliki sebaran data normal. Pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	KS-Z	P	α	Keterangan
Keseimbangan (X ₁)	0,656	0,782	0,05	Normal

Kelincahan (X ₂)	0,586	0,882	0,05	Normal
Koordinasi Mata-Kaki (X ₃)	0,708	0,699	0,05	Normal
Menggiring Bola (Y)	0,895	0,400	0,05	Normal

Data variabel-variabel penelitian memiliki sebaran data normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik menggunakan uji korelasi dan uji regresi ganda.

Hasil uji korelasi antara variabel keseimbangan terhadap variabel kemampuan menggiring bola diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola. Besarnya nilai korelasi antara variabel keseimbangan dengan variabel menggiring bola yaitu 0,764. Pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Korelasi Variabel Keseimbangan (X₁) dengan Variabel Menggiring Bola (Y)

Korelasi	N	r	P	Keterangan
X ₁ .Y	30	-0,764	0,000	Signifikan

Hasil uji korelasi antara variabel kelincahan terhadap variabel kemampuan menggiring bola diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola. Besarnya nilai korelasi antara variabel keseimbangan dengan variabel menggiring bola yaitu 0,552. Pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Korelasi Variabel Kelincahan (X₂) dengan Variabel Menggiring Bola (Y)

Korelasi	N	r	P	Keterangan
X ₂ .Y	30	0,552	0,000	Signifikan

Hasil uji korelasi antara variabel koordinasi mata-kaki terhadap variabel kemampuan menggiring bola diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola. Besarnya nilai korelasi antara variabel keseimbangan dengan variabel menggiring bola yaitu 0,704. Pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Korelasi Variabel Koordinasi Mata-Kaki (X₃) dengan Variabel Menggiring Bola (Y)

Korelasi	N	r	P	Keterangan
X ₃ .Y	30	-0,704	0,000	Signifikan

Selanjutnya dilakukan uji regresi ganda untuk menguji hubungan dan kontribusi secara bersama-sama antara variabel keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola diperoleh (P-value) $0,000 < 0,05$ dimana hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi secara bersama-sama antara keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola. Nilai (R) menjelaskan besarnya korelasi secara bersama-sama antara variabel keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola yaitu sebesar 0,835. Nilai (R^2) = 0,697 menjelaskan bahwa variabel keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata-kaki secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 69,7%. Pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Ganda

Korelasi	N	R	R ²	P _{value}	Keterangan
X ₁ .X ₂ .X ₃ .Y	30	0,835	0,697	0,000	Signifikan

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,764. Keseimbangan berperan penting

terhadap kemampuan menggiring bola, sebagaimana dinyatakan oleh (Pratama et al., 2018) seorang pemain yang memiliki keseimbangan yang baik menjadikan gerakan-gerakan menggiring bola lebih efektif dan efisien. Selain itu dalam permainan sepak bola, menggiring bola merupakan alternatif melepaskan pengawalan lawan saat tidak ada ruang melakukan operan sehingga saat itu juga keputusan menggiring bola dapat dilakukan dengan mendapatkan tekanan dari pemain lawan maka pemain yang sedang menggiring bola harus tetap bisa mempertahankan keseimbangan tubuhnya.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,552. Untuk memperoleh kemampuan menggiring bola dibutuhkan kelincahan yang mumpuni, sebagaimana dinyatakan oleh (Milanović et al., 2011) bahwa kelincahan menjadi karakter umum dan sangat penting bagi pemain sepak bola, sehingga setiap pemain sepak bola yang memiliki kelincahan yang baik tentunya dapat mendukung gerakan menggiring bola serta bereaksi mengelabui lawan (Diputra, 2015).

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,704. Koordinasi mata-kaki bagi seorang pemain memiliki peran penting terhadap kemampuan menggiring bola, sebagaimana dinyatakan oleh (Fajrin et al., 2021) saat menggiring bola membutuhkan koordinasi beberapa koordinasi gerakan diantaranya melihat teman dan lawan serta sesekali melihat bola, mendorong bola sehingga gerakan menggiring bola menjadi satu kesatuan pola gerakan yang serasi, efisien, efektif dan juga harmonis.

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata-kaki secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 69,7%, memberikan arti bahwa peran dan kontribusi komponen-komponen kondisi fisik merupakan faktor penting untuk mendukung penguasaan keterampilan teknik, penerapan taktik dan strategi permainan, sehingga memudahkan untuk mencapai prestasi maksimal (Arridho et al., 2021). Hal ini senada dengan pernyataan (Hendra, 2017) bahwa penguasaan keterampilan menggiring bola sangat membutuhkan keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata-kaki, dimana saat menggiring bola seorang pemain harus memiliki kelincahan merubah posisi gerakan dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan dengan mengkoordinasikan gerak yang dilakukan terhadap kondisi dan situasi permainan yang berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,764, terdapat hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,552, terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dengan nilai korelasi sebesar 0,704, serta ketiga variabel penelitian tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 69,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rianto, Wijono, A. W. (2020). Pengaruh Latihan Small Sided Games 6 Lawan 6 Dan 7 Lawan 7 Terhadap Kelincahan Dan Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(1), 1–9.
- Ahmad Yani, A. M. (2020). Pengaruh Latihan Kelincahan Lari Zig-zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *JSPE Journal Sport and Physical Education*, XX(X), 1–10.
- Akmal, I., & Lesmana, H. S. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Pemain SSB POSS. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1197–1210. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.392>

- Andres Budiman, T. H. S. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan dan Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 177–181.
- Arridho, I. Q., Padli, P., Arwandi, J., & Yenes, R. (2021). Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola. *Jurnal Patriot*, 3(4), 340–350. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.737>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (II)*. Pustaka Pelajar.
- Basrizal, R., Sin, T. H., Irawan, R., & Soniawan, V. (2020). *Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribbling Pemain Sepak Bola*. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/667>
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. GUEPEDIA.
- Diputra, R. (2015). Pengaruh Latihan Three Cone Drill, Four Cone Drill, Dan Five Cone Drill Terhadap Kelincahan (Agility) Dan Kecepatan (Speed). *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 41–59. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.574
- Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review: Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 6–12. <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>
- Faturohman, D., Mulyanto, R., & Saptani, E. (2020). Analisis Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Permainan Sepak Bola. *SpoRTIVE*, 5(2), 79–90.
- Fenanlampir, A. (2015). *Tes & Pengukuran Dalam Olahraga*. CV. Andi Offset.
- Fitri, A. H. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Zig-zag Terhadap Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola: Studi Literatur. *DJS (Dharmas Journal of Sport)*, 1(1), 9–14.
- Halim, N. I. (2018). *Tes dan Pengukuran Dalam Bidang Keolahragaan*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hanispi, A. Y., Syah, H., & Ahmad, N. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Dribbling With Zig Zag Trajectory Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Sepak Bola. *Sportify Journal*, 1(1), 9–18.
- Hendra, H. (2017). Analisis Antropometrik Dan Kondisi Fisik Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMA. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i1.5244>
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). *Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau | Jurnal Performa Olahraga*. <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/138>
- Juliansyah, N. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Mappaompo, A. (2015). Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan, Kelincahan, dan Keterampilan Menggiring Dalam Sepak Bola. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/ijes.v18i1.3598>
- Milanović, Z., Sporiš, G., Trajković, N., & Fiorentini, F. (2011). *Differences In Agility Performance Between Futsal and Soccer Players*. 4(2), 5.
- Pratama, A. P., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2018). Sumbangan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan, Keseimbangan Dinamis dan Fleksibilitas Togok Terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola: *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(1), 15–27. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i1.11747
- Rahmawan, P. R., Sitepu, A., & Dinata, M. (2019). Pengaruh Latihan Dribble Zig Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 7(1).
- Retama, M. A., Dinata, M., & Jubaedi, A. (2018). Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23825>

- Ridwan, A., & Hasyim, H. (2018). Kontribusi Keseimbangan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMP Negeri 33 Kepulauan Selayar. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 10(2), 46–54. <https://doi.org/10.26858/com.v10i2.13184>
- Sakti, B. P. I. (2017). Hubungan koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–7.
- Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Alex Media Komputindo.
- Satria, M. H., & Taroreh, B. S. (2019). Hubungan Kelincahan, Kecepatan, dan Keseimbangan dengan Keterampilan Menggiring Bola Pemain Sepak Bola Universitas Bina Darma. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v2i1.2034>
- Suganda, M. A. (2021). Hubungan Kelincahan Dengan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 3(02), 103–115. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v3i02.3553>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, A. (2017). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.24114/jik.v14i1.6097>
- Tryusa Rio Prasetyo Utomo, M. S. (2021). Indonesian Journal for Pengaruh Latihan Dribble X Pattern dan Dribble Figure Eights Terhadap. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 287–293.
- Zubaidi, Z., Syah, H., & Wibawa, E. (2021). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada SSB Kembang Putra Aikmel. *Sportify Journal*, 1(1), 39–48.